

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa variabel Pendidikan Karakter (X) berperan cukup signifikan terhadap peningkatan Kecerdasan Emosional siswa (Y) yang ditunjukkan oleh besarnya koefisien korelasi sebesar = 0,49 dan koefisien determinasinya sebesar 24,01%. Hal ini menunjukkan bahwa peranan pendidikan karakter terhadap peningkatan kecerdasan emosi siswa memiliki hubungan yang cukup kuat. Dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 37,573747 + 0,74556715X$.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti dapat mengemukakan saran dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk Guru

Seorang guru dalam melaksanakan tugasnya harus menjadi teladan yang selalu memberikan contoh perilaku yang baik kepada siswa-siswanya, agar tujuan diadakannya pendidikan karakter akan tercapai. Selain itu, mengingat pendidikan karakter dan kecerdasan emosional adalah kunci utama keberhasilan siswa dalam kehidupan maka pelaksanaan pendidikan harus lebih berorientasi pada pembangunan karakter dan peningkatan kecerdasan emosi yang mencakup kejujuran, disiplin, tanggung jawab, religius, percaya diri, santun, gotong royong dan saling toleransi.

2. Untuk Siswa

Untuk para siswa hendaknya untuk terus berusaha memiliki karakter yang baik dalam kehidupannya, bukan hanya dalam lingkungan sekolah, diluar sekolah pun harus berkarakter baik. Selain itu, untuk menjadi orang yang sukses, seorang siswa harus mampu mengelola emosinya dengan baik, karena kesuksesan bukan hanya ditentukan oleh faktor kecerdasan intelektual saja, tapi kecerdasan emosional pun sangat menentukan kesuksesan seseorang.

3. Bagi dosen ataupun mahasiswa agar kiranya dapat melakukan penelitian lanjutan guna untuk lebih meningkatkan kecerdasan emosional siswa yang ditinjau dari pendidikan karakter.